

**PENGGUNAAN MEDIA MAGNET DALAM EFEKTIFITAS PENGENALAN SAINS
KELOMPOK B TK TUNAS KARYA WULUH KECAMATAN KESAMBEN
KABUPATEN JOMBANG**

Pudjihartiningih
(hartiningsih234@gmail.com)
Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Sri Setyowati
(trinilbrow@hotmail.com)
Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Pengetahuan umum dan sains pada anak usia 5-6 tahun pada umumnya sudah menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik dan dapat mengenal sebab akibat tentang lingkungannya. Hasil observasi anak di TK Tunas Karya Wuluh Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang ditemukan bahwa kemampuan sains pada anak masih kurang dalam hal melakukan percobaan dan menyebutkan hasilnya. Salah satu cara melakukan percobaan dalam pengenalan sains pada anak yaitu dengan menggunakan media magnet. Media magnet dalam pelaksanaan percobaan sebagai salah satu cara membangun pengetahuan yang mampu meningkatkan daya nalar pada anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas dan tingkat efektifitas pengenalan sains dengan menggunakan media magnet pada anak.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam bentuk siklus berulang. Setiap siklusnya terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, observasi, pelaksanaan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Tunas Karya Wuluh Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan statistik deskriptif.

Hasil analisis data pada siklus I pengenalan sains sebesar 64,16%, hasil ini belum sesuai dengan kriteria pencapaian tingkat perkembangan anak. Maka, penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Pengenalan sains pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,66%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media magnet dapat meningkatkan pengenalan sains pada kelompok B TK Tunas Karya Wuluh Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.

Kata kunci: sains, media magnet

ABSTRACT

General knowledge and science in children aged 5-6 years in general has shown activity explorative and probing and can recognize cause and effect on the environment. The observation of group B TK Tunas Karya Wuluh Kesamben Jombang that ability of science is still lacking in terms of experiment and mention the result. One of the ways do trial in science introduction in children is by using magnetic media. Magnetic media in the implementation trial for children group B as one way to create knowledge which can increase the perceptibility of children. The purpose of this research is to describe activity and the stages effectiveness science introduction by using magnetic media to children.

This research is using class action research with two cycle wich in every cycle has 4 steps: planning, action, observation and reflection. Subject: group B TK Tunas Karya Wuluh Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang with total 15 children. The technique of collect data are using observation, documentation and interview, while analysis technique are using the statistic descriptif.

The data is, science introduction for the first cycle is 64,16%. This result is not in accordance with the criteria for the achievement level of children development. This research was continued in the second cycle. The introduction of science in second cycle increased to 86.66%. Based on the analysis data, it showed there is an improvement of science introduction with the use of magnetic media in group B TK Tunas Karya Wuluh Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.

Keywords: science, magnetic media

PENDAHULUAN

Anak-anak adalah ilmuwan alami yang sangat aktif mencari informasi mengenai apa yang ada di sekelilingnya, mencoba memahami dunianya melalui pengamatan dan percobaan. Keingintahuan akhirnya menuju belajar. Kegiatan pada proses belajar mengenal sains sangat penting agar anak-anak berpartisipasi dalam proses ilmiah karena ketrampilan yang mereka dapatkan bisa dibawa sebagai ketrampilan dan akan bermanfaat selama hidupnya. Ketrampilan tersebut meliputi mengamati, membandingkan, menjelaskan, memperkirakan, mengkomunikasikan, mengklasifikasikan dan mengukur (Montolalu,dkk,2007:5.23). Sains merupakan ilmu yang menyenangkan dan asyik untuk dipelajari karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, bahkan sangat dekat dengan diri kita namun beberapa kasus, anak merasa kesulitan dalam memahami sains itu sendiri. Pada dasarnya, sains itu mudah karena bersifat nyata/riil. Kesulitan anak dalam belajar sains lebih disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan berorientasi pada aspek teoritis dan mengesampingkan aspek praktis.

Peran media dalam komunikasi pembelajaran di Taman Kanak-kanak semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa konkret. Salah satu prinsip pembelajaran di TK adalah kekonkretan, artinya anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran di TK Tunas Karya Wuluh Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang, yang berjumlah 15 anak, setelah dilakukan pengamatan, ternyata sebagian dari anak-anak menganggap cerita tentang magnet seperti sulap karena untuk menjelaskan materi tentang magnet masih menggunakan media gambar dan dilakukan melalui metode bercerita. Pengembangan daya nalar anak yang berkaitan dengan sains masih kurang mendapatkan perhatian serius, apalagi yang berkaitan dengan pemberian kesempatan kepada anak untuk melakukan sesuatu yang membantunya mengenal lingkungannya lebih jauh. Sehingga kemampuan anak dalam mengenal konsep sains masih rendah..

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Penggunaan Media Magnet Dalam Efektifitas Pengenalan Sains". Diharapkan anak dapat mengembangkan kemampuan sainsnya setelah melakukan percobaan menggunakan media magnet. Karena media magnet merupakan

media yang sangat menarik bagi anak untuk mengenal sains. Media magnet sanggup menarik perhatian anak-anak dan anak jadi lebih mudah paham.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan media magnet dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pengenalan sains dan bagaimana media magnet dapat meningkatkan pengenalan sains di kelompok B TK Tunas Karya Wuluh Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan aktivitas anak dan tingkat efektifitas pengenalan sains dengan menggunakan media magnet kelompok B TK Tunas Karya Wuluh Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi peneliti sebagai guru, dapat mengetahui perkembangan kemampuan anak didiknya sehingga mampu memilih metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dan bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan proses pembelajaran yang lebih dinamis dan kondusif dan menghasilkan *out put* yang memiliki karakteristik sesuai tingkat perkembangan anak .

Pengertian sains (ilmu pengetahuan) adalah suatu subyek batasan yang berhubungan dengan bidang studi tentang kenyataan atau fakta dan teori-teori yang mampu menjelaskan tentang fenomena alam. (Sujiono, 2005: 12.2).

Media magnet merupakan media yang digunakan sebagai alat bantu pada proses belajar yaitu berupa obyek yang mempunyai medan magnet, mempunyai dua kutub, dapat menarik benda lain terutama yang berbahan logam.

Berdasarkan kegunaan media yaitu memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, maka manfaat penggunaan media magnet ini adalah anak akan mengetahui benda yang dinamakan magnet, mengetahui benda-benda yang bisa ditarik dan yang tidak bisa ditarik ketika didekatkan magnet. Anak tidak hanya menghafal fakta tetapi mengetahui dan mengalami secara langsung.

METODE PENELITIAN

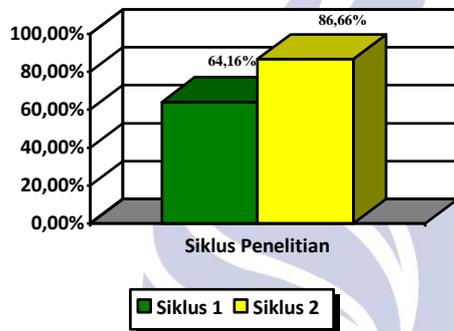
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2010:131) yaitu berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya, yang dimulai dengan *planning* (perencanaan), *action*(tindakan), *observation* (pengamatan) *reflection* (refleksi). Yang

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Penilaian
Pengetahuan anak tentang Magnet Untuk
Pengenalan sains

No	Lembar observasi	Siklus I	Siklus II
1	Pengetahuan anak tentang magnet	64.16%	86.66%

(Sumber: Hasil perhitungan penilaian pengetahuan anak tentang magnet untuk pengenalan sains)

Grafik olah data berdasarkan tabel hasil penilaian adalah sebagai berikut:



Grafik 1
Peningkatan Pengenalan Sains

Berdasarkan grafik di atas maka pada siklus I Pengetahuan anak tentang magnet untuk pengenalan sains sebesar 64.16%. Setelah diadakan perbaikan dan tindakan tampak ada peningkatan pada siklus II. Pengetahuan anak tentang magnet untuk pengenalan sains menjadi sebesar 86.66%.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil obserbasi aktivitas anak yang telah dianalisis ketercapaiannya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media magnet mempunyai dampak positif pada peningkatan pengenalan sains terutama dalam melakukan percobaan dan menyebutkan hasilnya sebagai upaya memperkenalkan anak terhadap konsep sains sederhana.
2. Berdasarkan tingkat efektifitas pengenalan sains melalui penggunaan media magnet menunjukkan peningkatan sebesar 22.5% yaitu dari siklus I 64.16% kemudian pada

siklus II menjadi 86.66% berada dalam rentang 76% - 100% dengan kriteria sangat baik.

Saran

1. Anak seharusnya dilibatkan dalam proses pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar.
2. Inovasi model atau metode pembelajaran perlu ditingkatkan ke arah yang kreatif, bervariasi sesuai dengan tema dan mampu meningkatkan motivasi anak dengan menggunakan media pembelajaran yang nyata dan menarik perhatian anak.
3. Guru tidak selalu mengacu pada hasil perolehan penilaian saja, tetapi bagaimana cara untuk membekali anak dengan ketrampilan-ketrampilan yang lebih menajikan bagi kehidupannya kelak, maka sebaiknya lebih kreatif dan inovatif serta menjadikan pembelajaran lebih nyata dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Penelitian Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Yrama Widya
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Metodik Khusus Pengembangan Daya Pikir di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan kognitif Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research II*, cet. 15, Jakarta: Andi Offset.
- Montolalu,dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press.
- Roestiyah, N.K. 2001. *Strategi Beajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Roza, 2012. Pelaksanaan Pembelajaran Sains Anak Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 29 Padang, (Online), (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pau/article/viewFile/1703/1472> diunduh hari Selasa 7 Januari 2014).

- Sadiman, Arief S, dkk. 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Theo. 2005. *Pendidikan Pada Usia Dini*, Jakarta: Grasindo.
- Triharso, Agung. 2013. *Permainan Kreatif & Edukatif untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Andi.
- Yenimar, 2013. Peningkatan Kemampuan Sains Flora Anak dengan Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD, (Online), (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/1689> diunduh hari Selasa 7 Januari 2014).
- Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Indeks.
- Yusuf, Samsul. 2003. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaman, Badru, dkk. 2005. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- <http://rumahsains-ilma.com/?p=148>. di unduh hari Rabu 30 Oktober 2013.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Magnet>. di unduh Rabu 30 Oktober 2013.